

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

1. Peranan Yayasan Lembaga Konsumen Batam (YLKB) dalam membantu masyarakat dari iklan obat yang menyesatkan dilakukan dengan cara:

- 1) Memberikan nasehat kepada konsumen bantuan akibat dirugikan oleh iklan yang menyesatkan secara lisan atau tertulis dengan surat-menyurat.
- 2) Membantu konsumen dalam memperjuangkan haknya dengan advokasi dan mediasi, termasuk menerima keluhan atau pengaduan konsumen.
- 3) Melakukan sosialisasi Undang – undang Nomor 8 Tahun 1999 terutama terkait

dengan iklan yang menyesatkan melalui sosialisasi melalui media elektronik.

Sosialisasi ini dilakukan dalam acara *Talk Show* yang diadakan oleh radio- radio di Batam misalnya RRI ataupun televisi lokal di Batam seperti Batam tv.

Sosialisasi juga dilakukan secara konvensional. Sehubungan dengan hal tersebut, YLKB melakukan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan di Batam, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di Batam, Organisasi Kewanitaan di Malang, dan Pelaku Usaha (Produsen) meliputi pertukaran informasi mengenai perlindungan konsumen terutama masalah iklan menyesatkan, penyuluhan serta pendidikan konsumen.

2. Hambatan-hambatan yang dihadapi Yayasan Lembaga Konsumen Batam (YLKB) dalam membantu masyarakat dari iklan obat yang menyesatkan terdiri dari:

- 1) Hambatan Internal yang disebabkan karena kurangnya dana dan jumlah anggota YLKB yang sedikit.
  - 2) Hambatan Eksternal yang disebabkan karena peran pemerintah yang kurang pro aktif dalam perlindungan konsumen, sifat pelaku usaha dan sanksi hukum yang tidak tegas.
3. Upaya-upaya yang dilakukan YLKB untuk mengatasi hambatan di dalam membantu Masyarakat dari Iklan obat yang menyesatkan melalui:
- 1) Melakukan sosialisasi tentang keberadaan Yayasan Lembaga Konsumen Batam.
  - 2) Dengan menjadi nara sumber dalam perlindungan konsumen untuk menambah pemasukan kas YLKB.
- Upaya Untuk Hambatan Eksternal : YLKB tidak mempunyai usaha untuk mengatasi karena YLKB adalah lembaga yang independent dan tidak mempunyai kewenangan dalam menindak dan mengatur kinerja pemerintah serta memberikan sanksi atas tindakan pelaku usaha yang tidak patuh.

## **5.2. Keterbatasan**

Keterbatasan yang dihadapi dalam menyusun tesis ini adalah kurangnya literatur atau referensi yang sesuai dengan topik penelitian disebabkan masih kurangnya penelitian yang terkait masalah perlindungan konsumen yang dilakukan oleh YLKB.

## **5.3. Rekomendasi**

Sebagai salahsatu terciptanya upaya perlindungan konsumen yang tegas benar dan adil serta bertanggungjawab, saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan fungsi YLKB di daerah setempat dalam rangka pengawasan dan pengujian suatu produk yang diiklankan bersama pemerintah maupun instansi yang terkait dengan masalah perlindungan konsumen.
  - 2) Sosialisasi Undang-undang No 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen kepada masyarakat luas secara optimal agar tercapai perlindungan bagi konsumen yang diharapkan, sebagaimana maksud diberlakukannya UU tersebut.
  - 3) Agar konsumen dapat secara efektif menggunakan hak-hak perlindungan konsumen yang terdapat dalam UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
4. Agar pelaku usaha dapat melakukan metode dan politik periklanan yang lebih bertanggungjawab demi menjamin perwujudan keikutsertaan pelaku usaha dalam perlindungan konsumen.